

ABSTRAK

Setiap pasangan yang melangsungkan perkawinan pastinya tidak pernah berfikir akan berakhir pada perceraian sehingga mengakibatkan seorang anak terganggu psikologinya, karena terdapat trauma tersendiri. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan hukum tentang hak asuh anak dibawah umur berdasarkan Perundang-Undangan di Indonesia dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan bagaimana dasar pertimbangan majelis hakim tentang pemberian hak asuh anak dalam studi putusan 87/Pdt.G/2022/PA.Krw. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaturan hukum tentang hak asuh anak dibawah umur berdasarkan Perundang-Undangan di Indonesia dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan untuk mengetahui dasar pertimbangan majelis hakim tentang pemberian hak asuh anak dalam studi putusan 87/Pdt.G/2022/PA.Krw. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, pengaturan hukum tentang hak asuh anak di Indonesia dibahas dalam Undang-Undang Tentang Perceraian, Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak, dan Kompilasi Hukum Islam. Dasar pertimbangan hakim dalam studi putusan ini yaitu, majelis hakim mengesampingkan Pasal 105 (a) Kompilasi Hukum Islam yang secara hukum mengatur anak yang masih berusia dibawah umur 12 tahun berada dibawah asuhan ibunya, dikarenakan sang ibu berkelakuan buruk sekali. Sesuai dengan Pasal 49 ayat (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, maka dari itu dalam studi putusan ini majelis hakim memutuskan anak berada dalam penguasaan sang ayah.

Kata Kunci : Perceraian, Penguasaan Anak, Kompilasi Hukum Islam.

ABSTRACT

Every couple who gets married certainly never thinks it will end in divorce so that it results in a child being psychologically disturbed, because there is a trauma of its own. The issues raised in this study are how the legal arrangements regarding underage child custody are based on Indonesian laws and the Islamic Law Compilation (KHI) and what is the basis for the panel of judges' considerations regarding granting child custody in the study of decision 87/Pdt.G/ 2022/PA. Krw. The purpose of this study is to find out the legal regulations regarding underage child custody based on Indonesian laws and the Islamic Law Compilation (KHI) and to find out the basis for the panel of judges' considerations regarding granting child custody in the study of the decision 87/Pdt.G/2022 /PA. Krw. The research method used is normative juridical. The results of this study are that legal regulations regarding child custody in Indonesia are discussed in the Law on Divorce, the Law on Child Protection, and the Compilation of Islamic Law. The basis for the consideration of the judges in the study of this decision was that the panel of judges ruled out Article 105 (a) of the Compilation of Islamic Law which legally regulates children under the age of 12 to be under the care of their mother, because the mother had very bad behavior. In accordance with Article 49 paragraph (a) of Law Number 1 of 1974 Concerning Marriage, therefore in this study the panel of judges decided that the child is under the control of the father.

Keywords: *Divorce, Child Control, Compilation of Islamic Law.*